

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan responden tentang pengertian Ikterus Neonatorum sebagian besar baik yaitu sebanyak 17 responden (53,1%).
2. Pengetahuan responden tentang penyebab Ikterus Neonatorum sebagian besar baik sebanyak 21 responden (65,6%)
3. Pengetahuan responden tentang tanda dan gejala Ikterus Neonatorum sebagian besar baik sebanyak 18 responden (56,3%)
4. Pengetahuan responden tentang manifestasi klinis Ikterus Neonatorum sebagian besar baik sebanyak 18 responden (56,3%)
5. Pengetahuan responden tentang cara pencegahan Ikterus Neonatorum sebagian besar baik sebanyak 21 responden (65,6%)
6. Pengetahuan tentang perawatan Ikterus Neonatorum sebagian besar baik sebanyak 20 responden (62,5%).

B. Saran-saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit)
Meningkat masih terdapat (46,9%) ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang pengertian Ikterus Neonatorum, maka diharapkan pelayanan kesehatan memberikan informasi tentang Ikterus Neonatorum kepada ibu pada saat ANC.
2. Bagi Ibu dan Keluarga
Bagi ibu dan keluarga yang masih memiliki pengetahuan kurang tentang Ikterus Neonatorum diharapkan mencari informasi tentang Ikterus Neonatorum dengan banyak membaca buku, majalah, dan bertanya ke tenaga kesehatan tentang Ikterus Neonatorum.

3. Bagi Keperawatan

a. Keilmuan

Perawat diharapkan berbagi ilmu tentang perawatan *ikterus neonatorum* di ruang Aisyah di RSI Kendal.

b. Layanan / Praktik

Perawat sebaiknya dapat memberikan informasi tentang *ikterus neonatorum* kepada ibu dan keluarga khususnya bagi ibu dan keluarga yang belum memiliki pengetahuan baik tentang *ikterus neonatorum*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini disarankan dapat digunakan sebagai dasar awal untuk melanjutkan penelitian dibidang sama dengan variabel penelitian lain yang belum diungkap sehingga didapatkan hasil atau informasi yang lebih luas dan lengkap. Misalnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang *ikterus neonatorum* seperti motivasi, media sumber informasi, dukungan tenaga kesehatan, dukungan keluarga, tokoh masyarakat, sosial budaya, status ekonomi, dan pengalaman. Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan penelitian ini tidak mencari hubungan atau korelasi dengan variabel lain maka diharapkan dapat mencari faktor sebab akibat dan mengkorelasikannya.